

TESIS

**PERAN PEMUKA PENDAPAT (*OPINION LEADER*)
DALAM MEMELIHARA KEDAMAIAN DI TENGAH
KONFLIK HORIZONTAL DI DESA WAYAME
KOTA AMBON**

*ROLE OF OPINION LEADER IN MAINTAINING PEACE
IN THE MIDDLE OF HORIZONTAL CONFLICT AT
WAYAME VILLAGE, CITY AMBON*

Diajukan Oleh:

**LA JAALI
NIM: P1400211411**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Peran Pemuka Pendapat (*Opinion Leader*) Dalam Memelihara Kedamaian Di Tengah Konflik Horizontal Di Desa Wayame Kota Ambon**

Nama : La Jaali
NIM : P1400211411
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Manajemen dan Perencanaan Komunikasi

Makassar, Agustus 2013

Menyetujui,
Komisi Penasehat

Ketua

Anggota

Prof. H. Dr. Hafied Cangara, M.Sc

Dr. Hasrullah, MA

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Prof. H. Dr. Hafied Cangara, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : La Jaali
Nomor mahasiswa : P1400211411
Program studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Agustus 2013

Yang menyatakan,

La Jaali

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Peran Pemuka Pendapat (*Opinion Leader*) dalam Memelihara Kedamaian di Tengah Konflik Horizontal di Desa Wayame Kota Ambon”, sebagai syarat kelengkapan dalam menyelesaikan Program Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari sungguh bahwa tesis ini dapat tersusun berkat bantuan, dorongan serta kesabaran yang tulus dan tidak sedikit dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan perhatian guna penyusunan tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya haturkan, khususnya kepada :

1. Bapak tercinta (alm) La Haruna dan Ibuku tersayang Wa Iwa atas segala kasih sayangmya yang tulus, doa, dukungan moril dan materil serta pengorbanan melahirkan dan membesarkan penulis sampai penulis menyelesaikan studi ini. Kedua orang tuaku adalah motivator dalam hidupku.
2. Istri tercinta Sumiarni Kaimudin serta anak-anakku tersayang Aslam dan Nur Aisyah walaupun ditinggal jauh di Ambon selama penulis

menempuh pendidikan selalu dengan sabar dan tabah memberikan dukungan moril maupun sprituil. Kalian adalah inspirasiku.

3. Rektor Universitas Hasanuddin, dan Direktur Pascasarjana, yang telah mengijinkan penulis untuk menempuh pendidikan Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Hasanuddin Makassar ini.
4. Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Makassar, sekaligus sebagai Ketua Penasihat dan Dr. Hasrullah, MA, sebagai anggota Komisi atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mulai dari saat perkuliahan, bimbingan proposal, bimbingan penelitian hingga sampai pada saat penyelesaian tesis ini.
5. Prof. Dr. Alimuddin Unde, M.Si, Dr. H. Muh. Iqbal Sultan, M.Si dan Dr. Tuti Bahfiarti, M.Si, atas saran dan kritik yang sifatnya membangun serta penilaian dan perbaikan terhadap penyusunan tesis ini.
6. Para Guru Besar, dan Dosen Pengampu, serta staf administrasi akademik baik yang ada di Pascasarjana maupun yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Komunikasi Universitas Hasanuddin Makassar.
7. Dirjen Dikti Kemendiknas RI, yang telah memberikan kesempatan dan memberikan beasiswa bagi penulis untuk mengikuti pendidikan Magister pada Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Makassar.
8. Drs. J. Madubun, M. Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Abdul Azis Kataloka (STIA-ALAZKA) Ambon beserta para Pembantu

Ketua dan Ketua Yayasan Tura Bail Goran Riun yang telah memberikan rekomendasi dan dukungannya kepada penulis untuk melanjutkan studi lanjut di Universitas Hasanuddin Makassar.

9. Rekan-rekan dosen STIA Alazka Ambon yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dari awal studi sampai pada proses penyelesaian tesis ini.
10. Kakak-kakakku tercinta, Djafar, Husain, Muslihi, Husain, Muhammad dan Hasan beserta keluarga yang selalu memberikan perhatian serta motivasi kepada saya untuk tetap sabar dan tidak pernah putus asa.
11. Kepada Mertuaku Bapak Saman Kaimudin dan Ibu mertuaku Alema, atas dorongan dan motivasi yang diberikan selama proses penyelesaian studi.
12. Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kota Ambon beserta Staff yang telah memberikan rekomendasi ijin penelitian kepada Penulis di Desa Wayame Ambon.
13. Bapak Gustaf. C. Hunihua, selaku Kepala Desa Wayame beserta staff yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Wayame, serta memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
14. Para Pemuka Pendapat (*Opinion Leader*) yang tergabung dalam TIM 20, ditengah kesibukannya masih meluangkan waktu dan menerima penulis untuk diwawancarai.

15. Teman-teman Pascasarjana Ilmu Komunikasi Angkatan 2011, Pa Andi, Pa Herman, Pa Nico, Pa Irwan, Bu Lili, Bu Asmi, Izki, Febi, Lisna, Hijrah, Pa Zul, Puspa, Dems, Hendrik, Pa Munir serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan motivasi baik langsung maupun tidak langsung hingga penyusunan tesis ini selesai.

Penulis yakin bahwa sekecil apapun bantuan itu pasti akan memberikan manfaat yang besar bagi suatu kemajuan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmah, taufik, dan hidayahNya bagi kita semua. Amin.

Makassar, Agustus 2013

La Jaali

ABSTRAK

LA JAALI. *Peran Pemuka Pendapat (Opinion Leader) dalam Memelihara Kedamaian di Tengah Konflik Horizontal di Desa Wayame, Ambon* (dibimbing oleh Hafied Cangara dan Hasrullah).

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran pemuka pendapat dalam memelihara kedamaian di tengah konflik horizontal di Desa Wayame, Kota Ambon dan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat desa Wayame dapat terhindar dari konflik horizontal di Kota Ambon.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*). Analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memelihara kedamaian di tengah konflik horizontal di Ambon, para pemuka pendapat (*opinion leader*) di Desa Wayame berusaha melakukan suatu tindakan yang melibatkan banyak pihak yang ada di desa itu. Tindakan-tindakan mereka itu terlihat pada a) membentuk Tim 20, b) membangun kerja sama dengan masyarakat Wayame, c) berkoordinasi dengan pihak keamanan, d) berkoordinasi dengan desa tetangga dan lembaga keagamaan, dan e) berupaya damai dengan desa-desa tetangga. Kelima peran yang telah dilakukan di atas menjadi penentu bagi masyarakat Wayame dalam memelihara kedamaian dan ketenteraman di tengah konflik horizontal di Ambon. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Wayame tidak terlibat konflik adalah adanya komitmen dari pemuka pendapat dengan masyarakat, penanganan oleh Tim 20, saluran komunikasi, penerapan hukum lokal dan sanksi, kesadaran dan dukungan masyarakat, pertemuan rutin, dan adanya pasar damai.

Kata kunci: pemuka pendapat (*opinion leader*), komunikasi, konflik



ABSTRACT

LA JAALI. *Role of Opinion Leader in Maintaining Peace in the Middle of Horizontal Conflict at Wayame Village, Ambon* (supervised by Hafied Cangara and Hasrullah).

The research aimed at investigating the role of the opinion leader in maintaining the peace in the middle of the horizontal conflict at Wayame Village, Ambon City and the factors causing Wayame Village community being able to be prevented from the horizontal conflict.

Data collection technique in the research used an *indepth interview*. The data analysis used the Miles and Huberman's interactive model analysis including the data reduction stage, data presentation, data verification, and conclusion taking.

The research result indicates that in maintaining the peace in the middle the horizontal conflict in Ambon, the opinion leaders at attempt to perform actions involving many existing parties at Wayame Village. The actions of the opinion leaders can be seen as follows: a) forming Team of 20, b) establishing cooperation with Wayame community, c) carrying out coordination with security side, d) carrying out coordination with neighbouring villages and religious institutions, e) performing peaceful effort at neighbouring villages concerning the importance of peace. The five roles conducted above become the determining aspects for Wayame community in maintaining the peace and tranquillity in the middle of the horizontal conflict in Ambon. The factors causing Wayame community not involved in the conflict are: a) the commitment of the opinion leaders with the community, b) the handling of the Team of 20, c) the communication channel existence, d) the application of local law and sanctions, e) the community's awareness support, f) the regular meetings, and g) the peaceful market.

Key-words: Opinion Leader, communication and conflict.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Konsep	13
1. Pemuka Pendapat (Opinion Leader)	13
2. Komunikasi	40
3. Konflik	64
B. Landasar Teori	100
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	102
D. Kerangka Pikir Penelitian	105